

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan lima hal penting yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Sikap hormat terhadap alam dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* mempresentasikan sikap tokoh sesuai dengan etika atau nilai keraifan lingkungan. Para tokoh yang ada dalam antologi cerpen tersebut memperlihatkan perilaku menghormati alam, dengan cara menyadari bahwa alam memiliki nilai pada dirinya sendiri dan juga menghargai lingkungan alam. kedua wujud dari sikap hormat terhadap alam itu disampaikan oleh pengarang melalui ucapan dan tindakan para tokoh di dalam cerpen.
- b. Sikap tanggung jawab moral terhadap alam dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* mempresentasikan sikap tokoh sesuai dengan kehendek ekokritik, yakni tentang etika atau nilai keraifan lingkungan. Para tokoh tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab mereka dengan cara mengingatkan, melarang, bahkan sampai menghukum orang lain yang sengaja atau tidak sengaja merusak lingkungan alam. Sikap tersebut diuraikan secara apik oleh pengarang melalui tokoh dalam cerita. Sehingga para pembaca dapat menyadari bahwa tindakan merusak alam merupakan pelanggaran berat dan bisa jadi dikenakan sanksi pidana.
- c. Sikap solidaritas terhadap alam dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* mempresentasikan sikap tokoh sesuai dengan kehendak ekokrtik, yakni etika

atau nilai kearifan lingkungan. Sikap yang diperlihatkan oleh para tokoh yang menunjukkan solidaritas terhadap alam yaitu dengan cara menyadari bahwa alam dan manusia memiliki kedudukan yang sama., mengajak orang lain untuk melestarikan lingkungan, bersikap empati terhadap alam, dan mengharmoniskan hubungan alam dengan manusia. Keempat wujud tersebut diperlihatkan secara jelas melalui perilaku tokoh dalam cerpen. Sehingga hal itu dapat menyadarkan para pembaca bahwa alam dan manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

- d. Sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* mempresentasikan sikap tokoh sesuai dengan kehendak ekokrtik, yakni etika atau nilai kearifan lingkungan. Para tokoh menunjukkan sikap kasih sayang dan kepeduliannya dengan cara merawat, menyayangi, dan mencintai alam, tidak menyukai orang yang merusak alam, serta ikhlas dalam merawat alam. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari tokoh yang ada dalam antologi cerpen tersebut. Mulai dari sikap mereka memperlakukan alam dengan baik sampai sikap tulus menjaga dan melestarikan alam.
- e. Sikap tidak mengganggu kehidupan alam dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* mempresentasikan sikap tokoh sesuai dengan kehendak ekokrtik, yakni etika atau nilai kearifan lingkungan. Para tokoh dalam antologi cerpen tersebut memperlihatkan sikap tidak mengganggu alam dengan cara menyelamatkan alam dan menyadari bahwa alam memiliki banyak manfaat, dengan menyadari hal itu maka manusia tidak akan mungkin mengganggu kehidupan alam. Walau bagaimanapun alam telah memberikan banyak

kehidupan untuk semua orang jadi saat manusia menyadari hal itu. maka mustahil bagi mereka untuk mengganggu kehidupan dari alam tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan meninjau aspek penelitian dengan bervariasi, baik dari segi ekokritik maupun yang berhubungan dengan masalah lain yang terdapat di dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* karya Reni Erina.
- b. Bagi pendidik, hendaknya dapat menjadikan karya sastra sebagai sumber pengajaran dan pembelajaran terutama yang berhubungan dengan lingkungan sehingga anak didik akan lebih mengenal lingkungan alamnya dan dapat menjadikan mereka menyukai serta mencintai alam.
- c. Bagi pembaca, hendaknya dapat meningkatkan tingkat apresiasi terhadap karya sastra dan beragam teori dan pendekatannya, karena penelitian sastra seringkali bermanfaat bagi pembaca terutama pada nilai-nilai ekstrinsik yang mengandung pesan di dalamnya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya, baik itu untuk pengkajian lanjutan tentang teori ekokritik atau dalam hal meneliti antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* karya Reni Erina.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, 2018. *Shahih Muslim*. Jakarta: Darus Sunnah
- Dewi, Novita. 2016. *Ekokritik dalam Sastra Indonesia: Kajian Sastra yang Memihak*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Adabiyat. Volume 15 no. 1 <http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyat/>
- Dewi, Winda P. 2012 . *Perilaku Peduli Lingkungan Ditinjau dari Aspek Pemahaman Tentang Lingkungan*. Artikel Ilmiah.
- Dhirgan, Eltendi. 2016. *Relasi Manusia dan Alam Perspektif Teologis*. Artikel. <http://manusiadanlingkunganhidupa.html>
- Didipu, Herman. 2011. *Berkenalan Dengan Sastra (Pengantar Pemahaman Hakikat dan Karya Sastra)*. Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo.
- Erina, Reni. 2014. *Temukan Warna Hijau*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Edraswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis (Teori dan Praktik Pengkajian)*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra. (Konsep, Langkah, dan Penerapan)*. Jakarta: Buku Seru.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Kritik Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Fachruddin, M. 2017. *Menanam Sebelum Kiamat, Islam, Ekologi dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Garrard. 2012. *Ecocriticism (The New Critical Idiom)*. USA: Routledge.
- Glottfelly. 1996. *The Ecocroticism Reader*. Georgia: University Of Georgia Press.
- Hadhiri, SP. 2005. *Klasifikasi Kandungan Al-qur'an*. Jakarta: Gema Isnani
- Jan Van Luxembung, dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Keraf, Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kurniasih. 2017. *Cinta Lingkungan*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.

- Melani Budiyantha, dkk. 2002. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesiatara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengakjian Fiksi (edisi kedua cetakan ke 11)*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Setiajid. 2016. *Analisis Ekokritik pada Tokoh Sean Anderson dalam Film The Journey 2: The Mysterious Island*. Seminar Nasional Sastra dan Politik Partisan (Prosiding). Yogyakarta.
- Soemarwoto. 2014. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmawan, Sony. 2016. *Ekokritik Sastra*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sukmawan, Sony. 2015. *Sastra Lingkungan (Sastra Lisan Jawa dalam Perspektif Ekokritik Sastra)*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- Sukmawan, Sony. 2013. *Modelomodel Kajian Ekokritik Sastra*. PENSTA. Magister Pendidikan Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Vol. 2 No. 2.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2016. *Ekologi Sastra*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: Alumni.
- Supriyadi. 2006. *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafatika.
- Sunarso, Siswanto. 2005. *Hukum Pidana Lingkungan Hidup*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Rohidin. 2006. *Pengantar Hukum Islam*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksar Books
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wardana, Wisnu. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.